

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Femur merupakan tulang panjang dan paling kuat diantara tulang tubuh serta memiliki satu batang dan dua ujung. Fungsi tulang sebagai pelindung bagi organ dan struktur yang didalamnya, melekatnya otot, memberi bentuk tubuh dan menghasilkan sel darah merah, namun fungsi tersebut bisa saja hilang dengan terjatuh, benturan atau kecelakaan. Tulang bersifat rapuh namun cukup mempunyai kekuatan dan gaya pegas untuk menahan tekanan tetapi apabila tekanan eksternal yang datang lebih besar dari yang dapat diserap tulang, maka terjadilah trauma pada tulang yang mengakibatkan rusaknya dan terputusnya kontinuitas tulang (Marvin, 2002).

Kejadian *fraktur* akibat kecelakaan lalu lintas yang di laporkan Depkes RI , menunjukkan bahwa sekitar delapan juta orang mengalami jenis *fraktur* yang berbeda. Insiden *fraktur* di indonesia 55%, dengan rentan setiap Provinsi antara 2,2 sampai 9%. *Fraktur ekstremitas* bawah mempunyai prevalansi sekitar 46,2% dari insiden kecelakaan. Hasil tim survey Depkes RI didapatkan 25% penderita *fraktur* mengalami kematian, 45% mengalami cacat fisik, 15% mengalami stress psikologis dan depresi, 10% mengalami kesembuhan dengan baik.

Fraktur femur merupakan jenis fraktur yang sering ditemukan dan akibat dari fraktur femur apabila penanganannya tidak tepat maka banyak mengakibatkan terganggunya aktifitas atau sosialisasi dengan pekerjaan masyarakat. Dan masih

banyak masyarakat mempunyai budaya / anggapan apabila dengan tidak bergerak akan mempercepat penyembuhan dari tulang. (Browner, 2002)

Berdasarkan data Rekam Medis di RS Siti Khodijah, fraktur *femur* merupakan kelompok tiga besar dalam kunjungan pasien dengan fraktur setiap bulan. Diperoleh jumlah pasien fraktur *femur* pada tahun 2013 mencapai 8 orang(40%). Dan dari data tersebut hampir semua pasien fraktur dilakukan tindakan pembedahan. Masalah keperawatan terbanyak adalah nyeri dan hambatan mobilitas fisik. Pasien close fraktur femur masa perawatannya lama diakibatkan pasien merasa takut untuk bergerak karena nyeri, padahal latihan bergerak secara bertahap mempercepat proses penyembuhan. Maka penulis tertarik melakukan asuhan keperawatan pasien close fraktur femur post operasi dengan peningkatan mobilitas sendi di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

Penanganan patah tulang terbagi menjadi dua jenis yaitu secara konservatif atau dilakukan tanpa pembedahan dan dilakukan dengan pembedahan. Tindakan medis yang sering diberikan pada fraktur femur adalah dengan pemasangan *plate and screw (ORIF)* sebagai alat fiksasi atau penyambung tulang yang patah. Dengan tujuan agar fragment dari tulang yang patah tidak terjadi pergeseran dan dapat sambung lagi dengan baik. Masalah yang terjadi pada pasien *pasca ORIF (Open Reduction Internal Fixation) Fracture Femur* dengan *plate and screw* yaitu adanya luka operasi pada jaringan lunak dapat menyebabkan proses radang akut dan adanya oedema dan fibrosis pada otot sekitar sendi yang mengakibatkan keterbatasan gerak sendi terdekat, fraktur menyebabkan timbulnya rasa nyeri, oedema pada daerah tungkai bawah serta penurunan fungsi otot *hamstring* dan

otot *quadriceps* yang menyebabkan adanya keterbatasan gerak daerah sendi lutut. (Browner, 2002).

Dalam kaitannya dengan kasus di atas, perawat selaku pemberi asuhan keperawatan pada klien diharapkan mampu untuk memberikan perawatan secara promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Promotif yaitu memberikan penyuluhan pada pasien dan keluarga untuk berperan aktif dalam proses penyuluhan. Preventif yaitu mencegah terjadinya komplikasi seperti infeksi pada pasien dengan *fraktur femur*. Kuratif yaitu peranan dalam dalam bidang pengobatan, dalam hal ini perawat melakukan kolaboratif dengan dokter dalam pengobatan terhadap pasien *fraktur femur*, rehabilitatif yaitu mengembalikan pasien dalam peranannya di masyarakat seperti layaknya orang normal setelah kembali dari rumah sakit dan juga menyarankan pada pasien untuk tetap memeriksakan kesehatan di rumah sakit.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan *Close Fraktur Femur* di ruang Mina RS Siti Khadijah Sepanjang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana pelaksanaan Asuhan Keperawatan Medikal Bedah pada Tn X dengan *Close Fraktur Femur* di RS Siti Khodijah Sepanjang?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah memberikan Asuhan Keperawatan Medikal Bedah pada pasien Tn. X dengan Close Fraktur Femur di RS Siti Khodijah Sepanjang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah penulis mampu :

1. Melakukan pengkajian pada pasien dengan Close Fraktur Femur di RS Siti Khodijah Sepanjang.
2. Melakukan analisa pada pasien dengan Close Fraktur Femur di RS Siti Khodijah Sepanjang.
3. Membuat diagnosa keperawatan pada pasien Close Fraktur Femur di RS Siti Khodijah Sepanjang.
4. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien Close Fraktur Femur di RS Siti Khodijah Sepanjang.
5. Mengevaluasi hasil tindakan keperawatan pada pasien Close Fraktur Femur di RS Siti Khodijah Sepanjang.
6. Melakukan pendokumentasian Asuhan Keperawatan pada pasien Close Fraktur Femur di RS Siti Khodijah Sepanjang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan proses Asuhan Keperawatan Medikal Bedah pada penderita Close Fraktur Femur.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberi informasi atau gambaran untuk peneliti sendiri tentang Asuhan Keperawatan pada penderita Close Fraktur Femur.

1.4.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan acuan untuk intitusi pendidikan DIII Keperawatan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan keperawatan dimasa yang akan datang.

1.4.2.3 Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan informasi kepada perawat yang ada di rumah sakit dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan keperawatan khususnya dengan kasus Close Fraktur Femur.

1.4.2.4 Bagi Klien dan Keluarga

Sebagai bahan masukan bagi klien dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya, juga dapat memberikan kepuasan bagi keluarga klien atas Asuhan Keperawatan yang diberikan.

1.4.2.5 Bagi Tenaga Keperawatan

Sebagai bahan masukan dan informasi untuk menambah pengetahuan (kognitif), keterampilan (skill), dan sikap (attitude) bagi instansi terkait khususnya di dalam meningkatkan pelayanan pada klien dengan Close Fraktur Femur. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang Asuhan Keperawatan Medikal Bedah dengan kasus Close Fraktur Femur.

1.5 Metode Penulisan Dan Pengumpulan Data

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menggunakan metode penulisan deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan tahapan-tahapan yang meliputi Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Perencanaan, dan Evaluasi (Nikmatur, 2012). Cara yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya :

1.5.1 Anamnesis

Tanya jawab/komunikasi secara langsung dengan klien (autoanamnesis) atau dengan keluarganya untuk menggali informasi tentang status kesehatan klien. Komunikasi yang digunakan adalah komunikasi terapeutik (Nikmatur, 2012).

1.5.2 Observasi

Suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan melaksanakan asuhan keperawatan pada klien selama di rumah sakit dan lebih bersifat obyektif yaitu : dengan melihat respon klien setelah dilakukan tindakan. (Nikmatur, 2012).

1.5.3 Pemeriksaan Fisik

1. Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan dengan menggunakan empat cara dengan melakukan inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

2. Penunjang

Pemeriksaan penunjang dilakukan dilakukan sesuai indikasi

1.5.4 Studi Dokumentasi

Suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan mempelajari catatan medik dan catatan perawatan serta hasil pemeriksaan diagnostik yang ada. Dalam hal ini penulis mempelajari buku laporan, catatan keperawatan dan catatan medik serta hasil diagnostik. (Nikmatur, 2012)

1.6 Lokasi dan Waktu

1.6.1 Lokasi asuhan keperawatan dilakukan di RS Siti Khodijah Sepanjang.

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada tanggal 31 Juli 2015 – 03 Agustus 2015